



# ADAB PERGAULAN DLM ISLAM



# TOPIK

- Islam memahami kecenderungan syahwat
- Islam membatasi pergaulan laki-laki dan perempuan
- Perintah untuk menikah
- Larangan mendekati zina

# Ghozwal Fikri → Sistem yg Rapi

- وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ قُلْ إِنْ هَدَىٰ اللَّهُ فَهُوَ الْهُدَىٰ وَلَئِنْ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ
- Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)". Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu. (QS : 2: 120)

..... وَلَا يَزَالُونَ يُقَاتِلُونَكُمْ حَتَّىٰ يَرُدُّوكُمْ عَنْ دِينِكُمْ إِنِ  
اسْتِطَاعُوا وَمَنْ يَرْتَدِدْ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ  
فَأُولَٰئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأُولَٰئِكَ  
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

- ..... Mereka tidak henti-hentinya memerangi kamu sampai mereka (dapat) mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran), seandainya mereka sanggup. Barang siapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya....(QS 2: 217)

# BELAJAR DARI SEJARAH

وَرَاوَدَتْهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَنْ نَفْسِهِ وَغَلَّقَتِ الْأَبْوَابَ  
هَيَّتَ لَكَ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ وَقَالَتْ  
مَثْوَايَ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

- Dan wanita (Zulaikha) yang Yusuf tinggal di rumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: "Marilah ke sini." Yusuf berkata: "**Aku berlindung kepada Allah**, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik." Sesungguhnya orang-orang yang zalim tiada akan beruntung.

(QS 12: 23)



# BELAJAR DARI SEJARAH

- Kebudayaan Yunani → runtuh akibat wanita (tabarruj dan ikhtilat)
- Kaum nabi Luth → LGBT

# Mari kita perhatikan amanah Allah ini

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ

- Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk isi neraka Jahanam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. (QS 7: 179)



# Definisi


- **ADAB** bermaksud : Tingkahlaku atau Tuturkata yang halus dan bersopan
- **FITRAH** bermaksud : Sifat asal/asli atau perasaan Keagamaan.
- **ADAB MENJAGA FITRAH LELAKI ATAU PEREMPUAN** bermaksud :: menjaga tingkah laku atau tutur kata yang sopan dan Menjaga sifat asli sebagai seorang lelaki atau perempuan berdasarkan Syariat Islam





# ISLAM MEMAHAMI KECENDERUNGAN SYAHWAT

- زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ
- Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga). (3:14)



# Rambu - rambu

- Berbicara seperlunya
- Menjaga pandangan
- Menutup aurat
- Larangan berkhalwat
- Larangan berhias berlebihan



# Berbicara seperlunya

- Tidak menyinggung ranah pribadi
- Tidak banyak bercanda
- Tidak berbicara mesum, merayu, mesra



# Menjaga Pandangan

- “Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat. Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya" ... (QS. 24:30-31).



# Menutup Aurat

- Aurat laki-laki → pusat sp lutut
- Aurat perempuan → seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan (33:59)
- Aturan :
  - Tidak transparan
  - Tidak menyerupai lawan jenis
  - Tidak membentuk



# Larangan Berkhalwat

- Definisi Khalwat → berdua di suatu tempat yang tidak ada orang lain
- Jenisnya :
  - Tidak ada orang sama sekali → *khalwah mughallazhah* (khalwat kelas berat)
  - Ada orang lain dan keberadaan keduanya ‘faktual’ terlihat oleh orang lain, tetapi pembicaraan atau keberadaan keduanya tidak dapat terpantau oleh orang lain yang ada di sekitarnya → *khalwah mukhaffafah* (khalwat kelas ringan)



# Larangan Berkhalwat

- لَا يَخْلُونَ رَجُلٌ بِأَمْرَاءٍ إِلَّا كَانَ ثَالِثَهُمَا الشَّيْطَانُ

“Tidaklah seorang laki-laki (yang) menyepi (berduaan) dengan seorang wanita, kecuali yang ketiga dari keduanya adalah setan”. (HR. Trimidzi)

- Fiqh → larangan bersifat antisipatif → *“harâm li saddidz dzarî’ah* → larangan yang dimaksudkan untuk mengantisipasi terjadinya kemamadharatan, sebagai akibat dari perbuatan yang dilarang itu”.



# IKHTILAT

- Keadaan dimana laki-laki bercampur dengan perempuan yang bukan mahromnya, tanpa ada hijab yang menghalangi antar keduanya.
- Ikhtilat yang tak dpt dihindarkan → mis dalam angkutan umum





# SOLUSI

- INTERNAL
  - Menjaga niat & kebersihan hati
  - Keluar rumah seperlunya
  - Sopan santun dlm berbicara → cara Allah → tegas
  - Menundukkan pandangan
  - Dzikrulloh → senantiasa dlm kondisi suci, jaga hati
  - Waspada thd dosa
  - Boleh ikhtilat bila darurat → memperkecil mudhorot
  - Menutup aurat → cara Allah
- EKSTERNAL → mengkondisikan pribadi, keluarga dan masy dlm naungan Islam

• وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ  
 وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى  
 جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ  
 بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي  
 إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ .....

- Katakanlah kepada wanita-wanita yang beriman Hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya (yang biasa) nampak dari padanya dan hendaklahh mereka menutup kain kerudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau-atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara saudara mereka dan putra saudara perempuan mereka ( An Nur : 31)

**Alloh mengetahui ada sementara wanita yang memakai jilbab, justru untuk berhias sehingga merangsang. Kain kerudung justru dijadikan alat untuk mempercantik diri**




## ولا تقرب الزني .....

- Allah yang maha suci menginginkan manusia menjauhi perbuatan nista tidak terbatas pada segala sesuatu yang diwajibkan atas orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan saja, lebih dari itu adalah menjauhi segala jerat yang dapat menjebak mereka dalam perbuatan zina



# Sabda Rasulullah

- *“Kedua pasangan mata itu bisa berzina, dan zinanya adalah memandang”*
- *“Ada tiga mata yang tidak akan di jilat oleh api neraka, mata yang terpejam dari melihat hal-hal yang diharamkan oleh Allah, mata yang terjaga dari pada jalan Allah dan mata yang menangis karena takut kepada Allah”.*

- 
- Kalau saja seorang wanita punya rasa malu, enggan menampakkan perhiasannya dan kecantikannya, bersikap biasa saja dalam berbicara dan berjalan, tentu tidak timbul kerusakan dan kejahatan dimana-mana



# BERHIAS (TABARRUJ)

- Pamer dengan sengaja terhadap kecantikannya dalam bentuk perhiasaan, menampakkan wajah, pakaian dan ucapannya
- Imam Bukhari : Tabarruj adalah perbuatan wanita yang memamerkan segala kecantikan miliknya
- Hukumnya : haram
- Tidak menafikan watak perempuan, tetapi ada batasan → boleh diperlihatkan hanya pada mahromnya

# Bentuk Tabarruj

- Mencukur rambut. Haditsnya :  
***“Rasulullah telah melarang seorang wanita untuk mencukur rambut kepalanya” (HR. al-Bazaar)***
- Menggelung rambut disekitar tengkuk
- Menyambung rambut. Haditsnya :  
***“Rasulullah Saw melaknat wanita yang menyambung rambut dan wanita yang tukang menyambung rambut (Bukhari dan Muslim).***
- Mencabut bulu mata
- Memanggur dan merenggangkan gigi
- Membuat tahi lalat
- Mewarnai kuku dengan cat.
- Menyemir rambut.
- Berhias dengan hiasan yang dipaki oleh orang kafir

# Nikah menurut Hukum Islam

Nikah memiliki arti melaksanakan persetujuan antara seorang pria dan wanita atas dasar kesukaan dari kedua belah pihak dan sesuai ketentuan yang di atur agama







# Hukum Nikah

- **Wajib** : bila nafsu mendesak, mampu menikah dan berpeluang besar jatuh ke dalam zina.
- **Sunnah** : bila nafsu mendesak, mampu menikah tetapi dapat memelihara diri dari zina.
- **Mubah** : bila tak ada alasan yang mendesak/mewajibkan segera menikah dan/atau alasan yang mengharamkan menikah.
- **Makruh** : bila nafsu tak mendesak, tak mampu memberi nafkah tetapi tidak merugikan isterinya.
- **Haram** : bila nafsu tak mendesak, tak mampu memberi nafkah sehingga merugikan isterinya.



# MENGAPA HRS MENIKAH?

- وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ
- Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir (QS 30: 21)



**Sesungguhnya  
syahwat itu tidak akan  
datang  
jika tidak diundang**